

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pada analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* tidak jauh dengan pembelajaran pada umumnya yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

Pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus mempunyai tujuan yaitu untuk pembekalan terhadap siswa tidak hanya pada intelektual, tetapi moral atau akhlak serta mempunyai kemampuan untuk berperan aktif mengamalkan ilmunya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan budaya dan nilai-nilai ajaran Islam Ahlussunah Waljama'ah.

Penggunaan kurikulum pada pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus menggunakan kurikulum lokal yang ditetapkan oleh madrasah melalui rapat awal tahun.

Penggunaan metode pada pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yakni metode ceramah, dikte, tanya jawab dan kisah/cerita. Evaluasi pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus menggunakan beberapa cara seperti tertulis, lisan, dan pengamatan yang dilakukan langsung oleh guru pengampu.

2. Faktor yang mendukung tercapainya pelaksanaan akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah

alimah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus diantaranya yaitu kompetensi guru dimana latar belakang pendidikan guru pengampu berasal dari pesantren murni sehingga sangat memahami kitab dan mempermudah penyampaian kepada peserta didik, lingkungan madrasah yang sangat agamis dan ekstrakurikuler atau keterampilan yang terdapat di madrasah yang dianggap mampu menjadi faktor pendukung lainnya.

Faktor penghambat dari pelaksanaan akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah alimah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus yaitu kompetensi peserta didik yang berbeda-beda, alokasi waktu yang tersedia sangat minim sekali yaitu hanya 1x45 per minggunya, dan konten kitab yang kesemuanya berupa uraian.

3. Hasil dari pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab di Madrasah alimah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah psikomotor yang ditunjukkan dengan keberhasilan mereka mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh madrasah. Sikap atau nilai afektif mereka yang sudah tercapai, ini dapat dilihat dari keseharian mereka bersikap di madrasah. Dan yang ketiga adalah ranah psikomotor yaitu mereka mempunyai skill dalam berbahasa arab yaitu dalam hal menulis, membaca dan menterjemahkan.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan pendidikan di Madrasah Aliyah NU Nurussalam Besito Gebog Kudus, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
 - a. Pelaksanaan pembelajaran akhlak melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah* pada muatan lokal adab yang selama ini telah dicapai, hendaknya dapat ditingkatkan lagi. Madrasah Aliyah NU Nurussalam sebagai Lembaga Pendidikan Islam hendaknya dapat

mengantarkan siswa menjadi orang yang berguna bagi bangsa, negara dan agama serta berakhlakul karimah, berwawasan luas.

- b. Hendaknya diupayakan untuk melengkapi fasilitas belajar yang kurang memadai seperti buku-buku keagamaan dan sarana fisik lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat dalam proses belajarmengajar dan proses pembelajaran sebagai wujud dari pengembangan kurikulum muatan lokal.

2. Kepada Guru

- a. Hendaknya apa yang sudah direncanakan dalam pembelajaran muatan lokal adab dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya
- b. Hendaknya pelaksanaan pembelajaran muatan lokal adab harus memperhatikan metode yang digunakan agar siswa dapat lebih mudah dan semangat serta tertarik dalam mata pelajaran muatan lokal.
- c. Dalam menyajikan mata pelajaran muatan lokal adab melalui kitab *At Tarbiyyah Wal Adabusy Syar'iyah*, selain ditekankan pada teori hendaklah juga ditekankan pada prakteknya.
- d. Guru muatan lokal harus memiliki kreativitas dalam pembelajaran muatan lokal berbasis agama dengan mempelajari model-model baru dan menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah secara maksimal.

3. Kepada Siswa

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya siswa bersungguh-sungguhdan menjauhkan rasa bosan dan jadikan suasana belajar dengan senang sehingga dapat menggugah dan mendorong minat belajar dengan tekun.
- b. Siswa sebagai generasi penerus hendaknya terus membekali diri dengan ilmu dan pengetahuan serta keimanan akhlak yang diharapkan menjadi pribadi yang teguh dan tegas agar tidak terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan amoral yang merugikan dirinya sendiri maupun

orang lain.

C. Penutup

Rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan, kurangnya pengetahuan sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal baik ini mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa memberikan sumbangan pemikiran demi kemajuan dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan jugapara pembaca pada umumnya, baik di lingkungan Fakultas Tarbiyah maupun di lingkungan STAIN Kudus. Amiin.